BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Masjid Asy-Syfa Tangah Koto Sungai Pua periode Februari 2026, dapat diketahui bahwa kondisi keuangan masjid berada dalam keadaan yang baik dan stabil. Hal ini terlihat dari total aset yang dimiliki sebesar Rp2.193.873.440, yang terdiri atas aset lancar sebesar Rp23.564.065 dan aset tidak lancar sebesar Rp2.170.309.375. Aset lancar didominasi oleh kas dan saldo rekening bank yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari, sedangkan aset tidak lancar terdiri atas sawah, tanah, bangunan masjid, serta berbagai peralatan yang digunakan dalam menunjang seluruh aktivitas ibadah dan kegiatan sosial keagamaan.

Pada periode pelaporan ini, Masjid Asy-Syfa tidak memiliki liabilitas atau kewajiban kepada pihak lain. Dengan demikian, seluruh aset yang dimiliki merupakan kekayaan bersih masjid yang berasal dari dana masyarakat, infak, sedekah, wakaf, serta sumber dana lainnya yang dikelola oleh pengurus. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan masjid tidak bergantung pada pinjaman sehingga posisi keuangan menjadi lebih sehat dan aman.

Aset neto Masjid Asy-Syfa terdiri atas aset neto tanpa pembatasan sebesar Rp24.071.065, yaitu dana yang dapat digunakan untuk membiayai

kegiatan operasional sesuai kebutuhan pengurus, serta aset neto dengan

pembatasan sebesar Rp2.224.520.000, yang sebagian besar berasal dari aset tetap seperti sawah, tanah, bangunan, dan peralatan yang penggunaannya telah ditentukan sesuai tujuan pemberi dana atau sifat aset tersebut. Pemisahan aset neto ini telah mengikuti ketentuan penyajian laporan keuangan entitas non laba berdasarkan ISAK 335.

Secara keseluruhan, jumlah total aset sebesar Rp2.193.973.440 telah sama dengan jumlah liabilitas dan aset neto, sehingga menunjukkan bahwa laporan posisi keuangan telah disusun sesuai dengan persamaan dasar akuntansi dan memenuhi prinsip penyajian laporan keuangan yang berlaku bagi entitas berorientasi non laba. Penyajian laporan posisi keuangan ini juga memberikan informasi yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan Masjid Asy-Syfa sehingga dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta memudahkan pengurus maupun jamaah dalam memahami posisi keuangan masjid sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana yang dipercayakan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penyusunan laporan keuangan Masjid Asy-Syfa Tangah Koto Sungai Pua menggunakan Excel for Accounting berdasarkan ISAK 335, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Masjid Asy-Syfa, disarankan untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan secara konsisten menggunakan Excel for Accounting agar proses pencatatan transaksi, pengolahan data, hingga penyusunan laporan

keuangan dapat dilakukan secara lebih cepat, sistematis, dan akurat. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih transparan, mudah dipahami, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada jamaah maupun para donatur.

2. Pengurus masjid diharapkan melakukan pencatatan setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran secara rutin serta menyimpan seluruh bukti transaksi dengan baik. Hal ini penting untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan.

3. Pengurus masjid juga disarankan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan ISAK 335 secara berkelanjutan, sehingga informasi keuangan yang disajikan memiliki kualitas yang baik, dapat dibandingkan antarperiode, serta meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana masjid.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan aplikasi akuntansi yang lebih terintegrasi atau berbasis cloud, sehingga proses pencatatan dan pelaporan keuangan dapat dilakukan secara lebih efektif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menerapkan objek penelitian pada lebih banyak masjid atau

   organisasi non laba lainnya agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan dapat dijadikan bahan perbandingan.

Saran-saran tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan Masjid Asy-Syfa sehingga laporan keuangan yang dihasilkan semakin transparan, akuntabel, serta sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi entitas berorientasi non laba berdasarkan ISAK 335